

M. Arsy

RAMADHAN BULAN MULIA MULTI DIMENSI

Oleh: Ustadz Prof. Dr. Drs. H. Abdul Hadis, M. Pd.
(Senator Universitas Negeri Makassar, Pendiri & Ketua Pengurus, & Imam
Masjid Jami Al Ikhlas Kompleks PU. Malengkeri Kota Makassar, dan
Mubaliqh IMMIM Makassar)
HP. 081321862921

Prolog

Jika dibandingkan dengan sebelas bulan lainnya di dalam satu tahun kalender masehi, maka bulan suci ramadhan adalah bulan yang memiliki banyak kemuliaan atau keutamaan, baik dilihat dari segi kajian isi Al Qur'an maupun dari segi kajian isi Al Hadits Nabi Besar Muhammad SAW. Oleh karena itu, sangat pantas jika bulan ramadhan dirindukan kedatangannya oleh segenap kaum muslimin dan muslimat seantero dunia, sebagai bulan muhasabah dan refleksi dalam rangka untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Bahkan siapa yang menyambut bulan suci ramadhan dengan hati dan pikiran yang gembira, maka dijauhkan dari api neraka. Sebagai bulan suci dan bulan mulia yang lebih mulia dari seribu bulan (QS. Al Qadr/surah 97:3) yang ekuivalen dengan masa 83 tahun 4 bulan, maka harus dihormati oleh ummat Islam dengan banyak beribadah dan beramal saleh di bulan suci ramadhan, apalagi di bulan suci ini, pahala dilipatgandakan oleh Allah SWT melalui berbagai firman Allah di dalam kitab suci Al Qur'an dan melalui tuntunan Rasulullah Muhammad SAW di dalam berbagai Haditsnya. Oleh karena itu orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT menyambut kedatangan bulan suci Ramadhan dengan penuh suka cita, karena bulan ramadhan merupakan bulan suci dan bulan mulia yang multi dimensi, baik dilihat dari dimensi ibadah, dimensi spiritual, sosial, muamalah, aqidah, tauhid, ekonomi, pahala, kepemimpinan, disiplin, akhlak, moral, dan perilaku.

Bulan ramadhan berdimensi ibadah, artinya bulan suci ramadhan sarat dengan berbagai jenis ibadah, mulai dari ibadah

puasa, ibadah zakat, ibadah membaca Al Qur'an dengan pahala yg berlipat 10 ketimbang di luar ramadhan yang hanya berpahala 1, sedangkan di bulan ramadhan membaca 1 huruf berpahala 10, ibadah sholat tarwih, ibadah l'tikaf di masjid, ibadah umrah di bulan ramadhan dengan pahala yg berlipat ganda, ibadah infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya yg pahalanya dapat sampai 700 kali atau tak terhingga sesuai kehendak Allah SWT., ibadah memberikan hidangan buka puasa kepada orang yang berpuasa, dan berbagai ibadah sosial lainnya. Orang yang senang membaca Al Qur'an, senang berpuasa, dan senang memberikan hidangan berbuka puasa kepada orang yang berpuasa, dan menjaga lidah atau mulut dari perkataan yang tidak baik adalah termasuk golongan orang yang dirindukan oleh surga.

Bulan suci ramadhan berdimensi spiritual, artinya di bulan suci ramadhan, ummat Islam yg beriman dan bertaqwa kepada Allah, banyak bertakarruf (mendekatkan diri kepada Allah) melalui berbagai kegiatan ibadah, zikir, dan doa kepada-Nya. Dimensi spiritual mengandung makna, yaitu hubungan rohaniah dan emosional dengan Allah SWT semakin dekat, sehingga orang muttaqin tersebut sudah mencapai tingkat "Ma'rifatullah". Bulan suci ramadhan berdimensi Sosial dan muamalah mengandung makna yaitu melalui berpuasa di bulan ramadhan, kita dilatih dapat berempati untuk turut merasakan penderitaan saudara kita yang lapar karena kemiskinan, yang hidup di panti-panti asuhan, panti jompo, dan panti untuk kaum dhuafa. Mereka itu ialah anak yatim, piatu, dan anak yatim piatu, fakir, miskin, dan fakir miskin, serta kaum manula yang tidak diurus oleh keluarganya. Melalui bulan suci ramadhan kita dilatih untuk meningkatkan solidaritas sosial kepada mereka sehingga dapat bermuamalah dengan baik dan berakhlakul karimah kepada mereka sesuai tuntutan Al Qur'an dan Hadits Rasulullah Muhammad SAW.

Bulan suci ramadhan berdimensi aqidah dan tauhid mengandung makna, yaitu melalui kegiatan takarruf kepada Allah SWT di bulan ramadhan, aqidah dan ketauhidan semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena semakin beriman dan bertaqwa kepada-

ramadhan, dengan tetap senantiasa menjaga toleransi antar umat beragama melalui manifestasi akhlak yang saling menghargai dan menghormati sesama warga Republik Indonesia yang Ber-Bhineka Tunggal Ika berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia (NKRI) yang kita cintai bersama. Bukankah Islam turun ke bumi sebagai "Rahmatan Lil Alamin" yang mengandung makna yang sangat dalam dan dahsyat, yaitu Islam adalah "Rahmat Untuk Seluruh Alam Semesta", yang di dalamnya terdapat manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bebatuan, sungai, lautan, dan berbagai jenis makhluk hidup dan tidak hidup lainnya dalam suatu sistem ekosistem tertentu.

Semoga tulisan sederhana ini, dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca dalam skala luas, yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Aaamin. Dan semoga kita selalu dirahmati dan dilindungi oleh Allah SWT. Aaamin.